

Implementasi Program Adiwiyata terhadap Penanaman Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Di SMK Negeri 1 Jaro

Rita Herlina *

SMK Negeri 1 Jaro Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Histori artikel:

Pengiriman Januari 2021

Revisi Februari 2021

Diterima Maret 2021

**Email korespondensi:*

ritaherlina@gmail.com

ABSTRAK

Adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan pembangunan berkelanjutan. SMK Negeri 1 Jaro merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Jaro yang merintis green school dalam kegiatan akademik. Sekolah ini meraih Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten tahun 2019 dan berpredikat sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi pada akhir tahun 2019. Dan di tahun 2021 ditetapkan sebagai Calon Sekolah Adiwiyata Nasional. Permasalahan dalam penelitian ini ialah tingkat kesadaran siswa SMK Negeri 1 Jaro terhadap lingkungan masih kurang, belum adanya sanksi dalam pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dan apakah ada pengaruh implementasi program Adiwiyata dengan sikap peduli siswa pada lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program adiwiyata akan berpengaruh dalam penanaman sikap peduli siswa pada lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Jaro sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal dan terarah. Berhubungan dengan hal tersebut sikap peduli siswa pada lingkungan dari respon dan keterlibatan siswa pada kegiatan yang dilaksanakan masih sebatas rutinitas misalnya kegiatan Jum'at bersih ataupun kegiatan piket kebersihan kelas. Berdasarkan hasil tulisan ilmiah penulis menyimpulkan bahwa implementasi program adiwiyata terhadap sikap peduli siswa pada lingkungan sudah baik. Sikap peduli siswa pada lingkungan sudah baik. Sebagian besar siswa mempunyai pandangan baik terhadap perlindungan lingkungan, pengawetan lingkungan dan pemanfaatan lingkungan. Penulis merekomendasikan perlu adanya pengadaan ruang adiwiyata, tim adiwiyata harus membuat program kerja setiap awal tahun serta program Adiwiyata perlu terus diterapkan secara konsisten di sekolah untuk membentuk pengetahuan dan perilaku peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Implementasi, Sikap Peduli

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tepat untuk membentuk jati diri seorang anak dengan ilmu pengetahuan yang berisi nilai-nilai moral, spiritual, dan mewujudkan penerus bangsa yang siap untuk membangun tanah airnya menjadi lebih baik di masa sekarang dan masa depan (Dalle, Siyoto, et al., 2020; Dalle, Raisinghani, et al., 2021). Lingkungan sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Jaro sebagai tempat belajar sudah sewajarnya

dibuat nyaman mungkin untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan menyejukkan pikiran (Dalle, Hastuti, et al., 2021). Para siswa dapat belajar secara kompetitif dan inovatif dengan siswa lain dengan kenyamanan lingkungan sekolah yang ada. Kenyamanan lingkungan sekolah akan terwujud, ketika semua warga sekolah mau dan mampu menyempatkan waktu untuk bersama-sama membangun dan mengelola lingkungan sekolah menjadi lingkungan sekolah hijau yang

asri dan bebas dari sampah yang berserakan (Dalle, Tamjidi, et al., 2020).

Berdasarkan analisis perilaku dan analisis lingkungan yang di lakukan banyak sekali di temukan permasalahan seperti tidak adanya sanksi terhadap warga sekolah yang melanggar peraturan yang mengindikasikan program Adiwiyata seperti; masih banyak ditemui siswa/i yang membuang sampah tidak pada tempatnya, masih ditemukan guru dan siswa yang merokok di sekitar lingkungan sekolah, dan adanya kegiatan merusak lingkungan sekolah seperti coret-coret di tembok sekolah. Selain itu, partisipasi siswa masih dalam batas mengikuti kegiatan jumat bersih dan bersih-bersih kelas. Kepedulian siswa SMK Negeri 1 Jaro terhadap lingkungan masih kurang. Perilaku peduli lingkungan dapat dilakukan dengan menghargai dan mencintai lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan¹⁰

Pelaksanaan kepedulian lingkungan di SMK Negeri 1 Jaro sudah cukup memadai namun untuk sebagian siswa masih ada yang kurang peduli terhadap lingkungannya. Ketersediaan sarana dan prasarana belum memadai seperti masih kurangnya tempat sampah (yang di pilah menjadi 3), sumur resapan air, drainase yang belum di tata dengan baik.

Pada awal tahun 2018 SMK Negeri 1 Jaro di tunjuk Dinas lingkungan Hidup Kabupaten tabalong untuk ikut sebagai sekolah adiwiyata. Dan SMK Negeri 1 Jaro segera membentuk TIM Adiwiyata yang bertugas membuat program adiwiyata sekolah. Program tersebut di laksanakan secara berkesinambungan dan di lakukan evaluasi pada akhir tahun. Sehingga pada Bulan Maret 2019 SMK Negeri Jaro mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten. Di tahun yang sama tepatnya bulan Desember 2019 SMK Negeri 1 Jaro mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Dan tahun 2021 SMK Negeri 1 Jaro di usulkan ooleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong untuk menjadi Calon Sekolah Adiwiyata Nasional (CSAN).

Dari latar belakang tersebut di atas penulis telah melaksanakan observasi dan penelitian

bahwa implementasi yang baik dari program Adiwiyata dapat menanamkan sikap peduli siswa pada lingkungan yang ada di sekolah serta keterlibatan semua pihak merupakan salah satu keberhasilan pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata yang selanjutnya menjadi tolak ukur untuk menjadikan SMK Negeri 1 Jaro sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Implementasi Program Adiwiyata terhadap Penanaman Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan di SMK Negeri 1 Jaro".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang implementasi program Adiwiyata. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif mencakup deskripsi mendetail tentang situasi baik menyangkut manusia maupun menyangkut manusia lainnya, pendekatan langsung dari orang yang telah berpengalaman dari jalan pikir, cuplikan dari dokumen, deskripsi mendetail tentang sikap tingkah laku seseorang. Jadi jenis data yang digunakan adalah deskriptif mencoba menggambarkan tentang situasi. Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan

SMK Negeri 1 Jaro sudah menerapkan pembelajaran yang selalu di kaitkan dengan peduli lingkungan yang di tuangkan pada RPP

semua guru mata pelajaran. Penyampaian materi lingkungan hidup kepada para peserta didik dilakukan melalui kegiatan belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. Kegiatan pengembangan kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup di lakukan SMK Negeri 1 Jaro dalam bentuk kegiatan pemberian materi wawasan lingkungan terutama pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah saat Tahun Pelajaran Baru.

Pengembangan Kegiatan Berbasis Parsipatif

Untuk mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, warga SMK Negeri 1 Jaro selalu terlibat dalam berbagai aktivitas lingkungan hidup seperti kegiatan menanam pohon, pengelolaan sampah di sekolah, pembuatan taman TOGA dll. Selain itu SMK Negeri 1 Jaro juga melibatkan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya seperti kampanye hemat air, kampanye hemat listrik, aksi penanaman pohon dan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten serta KPH Kabupaten Tabalong dalam penyediaan tanaman pelindung untuk SMK Negeri 1 Jaro.

Pengelolaan dan pengembangan Sarana Pendukung Sekolah

Dalam mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan maka SMK Negeri 1 Jaro mengembangkan sarana pendukung sebagai upaya pengelolaan lingkungan hidup misalnya penyediaan tempat sampah di depan setiap ruangan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang praktik siswa dan ruang Laboratorium. Sarana pendukung lainnya adalah tersedianya tempat cuci tangan di depan setiap ruangan, drainase yang bersih, sanitasi lingkungan yang baik, pamflet-pamflet tentang lingkungan, himbauan-himbauan tentang hemat air, hemat listrik, penghematan kertas, dengan memanfaatkan kertas bekas untuk membuat amplop atau di gunkan lagi untuk

absen siswa di kelas. Kantin sekolah yang bersih dan sehat serta kegiatan pengelolaan sampah organik yang di jadikan kompos. Di mana kompos tersebut di gunakan lagi untuk memupuk tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Kegiatan Penanaman Sikap Peduli Lingkungan

Menanamkan sikap peduli lingkungan kepada warga sekolah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai reaksi seorang individu terhadap lingkungan sekitarnya. Penanaman sikap peduli lingkungan merupakan suatu upaya yang telah dilakukan oleh individu atau kelompok untuk dapat membentuk pola perilaku untuk peduli terhadap lingkungan. Di SMK Negeri 1 Jaro sikap peduli lingkungan adalah sikap yang wajib dimiliki oleh setiap dirinya dan sikap tersebut bertujuan untuk menjaga kelestarian alam sekitar sekolah. Warga SMK Negeri 1 Jaro telah memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator sikap peduli lingkungan. Indikator peduli lingkungan diantaranya adalah: Pengelolaan air, Pengelolaan energi, membuang sampah berdasarkan jenisnya, menggunakan air seperlunya, mematikan lampu yang menyala dan sudah di gunakan, memanfaatkan kertas bekas, pembuatan kompos dan memanfaatkan plastik bekas dan botol bekas untuk kerajinan.

Agar program ini berkelanjutan warga sekolah turut bertanggung jawab untuk mendukung program ini. Sekolah perlu menciptakan sebuah kegiatan yang mendukung program Adiwiyata serta warga sekolah perlu dilibatkan dalam aktivitas program tersebut. Tidak hanya warga sekolah tetapi juga masyarakat luas untuk melakukan kegiatan ini.

Pencapaian akhir program Adiwiyata adalah diharapkan terbentuk sekolah berwawasan lingkungan. Sekolah berwawasan lingkungan adalah sekolah yang menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya. Pengajaran yang berbasis lingkungan dan kepedulian warga sekolah akan pentingnya lingkungan merupakan bagian terpenting dari sekolah berwawasan lingkungan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Jaro sudah terlaksana dengan baik. Seluruh komponen Adiwiyata yaitu : 1) kebijakan berwawasan lingkungan, 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan 4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat terlaksana dengan baik.
2. Sikap peduli siswa pada lingkungan sudah baik. Sebagian besar siswa mempunyai pandangan baik terhadap perlindungan lingkungan, pengawetan lingkungan dan pemanfaatan lingkungan.

Saran

Berdasarkan pada hasil tulisan ilmiah yang di buat penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut sebaiknya sekolah melakukan pengadaan ruang Adiwiyata karena di Sekolah SMK Negeri 1 Jaro belum tersedia ruang Adiwiyata secara khusus. Sehingga ruang tersebut dapat difungsikan sebagai ruang pertemuan maupun tempat inventaris hasil karya siswa.

Tim Adiwiyata bersama dengan guru sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi lingkungan dan masyarakat sekitar agar kegiatan kelingkungan dapat terlaksana secara maksimal serta pelaksanaan pembelajaran LH sebaiknya diberikan variasi dan inovasi agar prestasi siswa lebih baik. Seluruh warga sekolah bersama-sama melaksanakan program adiwiyata dengan baik dan menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah sehingga tercipta suasana yang nyaman dan asri.

Referensi

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dalle, J., Hastuti, D., & Prasetya, M. R. A. (2021). The Use of an Application Running on the Ant Colony Algorithm in Determining the Nearest Path between Two Points. *Journal of Advances in Information Technology*, 12(3). <https://doi.org/10.12720/jait.12.3.206-213>
- Dalle, J., Raisinghani, M. S., Putra, A. P., Suriyansyah, A., Sutarto, H., & Sahara, B. (2021). A Technology Acceptance Case of Indonesian Senior School Teachers: Effect of Facilitating Learning Environment and Learning Through Experimentation. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, 11(4).
- Dalle, J., Siyoto, S., Astika, N. D., Negara, D. J., Chandra, T., & Anam, K. (2020). Moderating role of IT adoption and mechanism of dynamic capabilities on Indonesian pharmaceutical firms performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 982–992. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.142>
- Dalle, J., Tamjidi, M., & Syafruddin, S. (2020). Implementation of Water Debit Measurement Using Microcontroller-Connected Flow Meters. *TEM Journal*, 1467–1474. <https://doi.org/10.18421/TEM94-19>
- Haris, E. (2018). *Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Esensi. Erlangga Group
- Hasan, A. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Neolaka, A. (2008). *Kepedulian Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paryadi, S. (2008). *Konsep Pengelolaan Lingkungan Sekolah (Green School)*. Cianjur: Direktorat Jenderal PMPTK. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratomo, S. (2008). *Pendidikan Lingkungan*. Bandung : Sonagar Press.
- Supardi, I. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: P.T. Alumni.
- Yusnidar, T. (2015). Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di SMP Wilayah Semarang Barat. *Jurnal Unnes*. Vol. 4 (1).
- Yustina. (2006). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Persepsi, Sikap dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota - Pekanbaru. *Jurnal Biogenesis* Vol. 2 (2).